

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini banyak masalah yang timbul diberbagai kalangan, dan semua masalah muncul karena perbedaan pendapat antara manusia satu dengan manusia lainnya. Dari sekian banyak masalah yang paling sering dihadapi oleh setiap masyarakat adalah sulitnya mencari lahan pekerjaan.

Penulis sebagai manusia yang memiliki visi dan wawasan kedepan hendaknya tidak melupakan akan perkembangan teknologi yang mempunyai arti penting dalam suatu pekerjaan, karena hal tersebut menuntut penulis untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan dengan informasi yang ada. Saat ini Ilmu pengetahuan dan Teknologi berkembang dengan sangat pesat serta dukungan dari media informasi yang sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan pola hidup diberbagai kalangan masyarakat.

Di Indonesia, ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan modal utama untuk menuju negara yang makmur dengan didukung industri yang kuat. Dalam usaha untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, Indonesia melakukan alih teknologi di berbagai sektor. Hal ini dimaksud pada tahap tertentu Indonesia mampu menggunakan teknologi yang lebih tinggi.

Salah satu usaha yang dilakukan adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan pendukung utama dalam proses alih teknologi, termasuk di dalamnya adalah mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang sangat potensial.

Sangat tidak seimbang sekali, ketika mahasiswa dalam memahami secara teoritis sudah banyak akan tetapi dalam tataran kerja praktis mahasiswa belum mengenal dan bahkan tidak tahu sama sekali industri riil dari teori tersebut.

Maka dari itu, dengan adanya kejadian yang terjadi di dunia pendidikan tinggi sekarang ini lebih-lebih institut pendidikan jurusan teknologi informasi yang dalam pemahaman dan penyerapan ilmunya tidak cukup dengan teori, keterlibatan pihak lembaga institusi non pendidikan dalam hal ini adalah

perusahaan atau instansi yang terkait sangat penting dalam proses pemahaman materi yang selama ini diterima. Bentuk realisasi kongkrit adalah dengan pelaksanaan praktek kerja yang dilakukan oleh mahasiswa di perusahaan atau instansi terkait, yang disesuaikan dengan spesifikasi masing-masing kerja.

Dengan semakin berkembangnya kebutuhan manusia akan informasi maka bidang-bidang yang berhubungan dengan penyampaian informasi yaitu Telekomunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Penyusun sangat tertarik akan teknologi telekomunikasi yang berkembang dengan sangat pesatnya. Oleh karena itu, penulis mengadakan praktek kerja lapang pada instansi yang terkait yaitu PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. Cabang Situbondo. Diharapkan setelah praktek kerja ini penyusun dapat mengetahui dan menguasai ilmu dalam bidang telekomunikasi.

Di dalam area PT TELKOM terdapat ruang BLC (Broadband Learning Center) yang berfungsi sebagai tempat untuk pelatihan dan belajar ilmu seputar internet. Dengan menggunakan akses Speedy. Perkembangan modem pada saat ini mengalami perbaikan dari sisi kualitas. Modem yang dipakai di PT Telkom Situbondo yaitu modem Smartax MT882a yang mempunyai kelebihan dari modem sebelumnya misalnya, modem yang tidak mudah panas dibandingkan dari produk modem sebelumnya Sehingga penulis tertarik untuk membahas modem ADSL Speedy sebagai laporan Praktek Kerja Lapang yang berjudul **“Instalasi Modem ADSL Smartax MT882A di Area PT Telkom Kancatel Situbondo”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin kami peroleh pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

- 1 Menambah pengetahuan tentang tata cara penggunaan modem ADSL, diantaranya adalah proses penginstalan, serta cara konfigurasi pada modem tersebut.

2. Dapat mengetahui cara mengkonfigurasi sekaligus cara untuk mengaktifkan modem mulai dari langkah paling awal.
3. Dengan kami melaksanakan Praktek Kerja Lapang tersebut kami berharap pengalaman di dunia kerja nantinya akan semakin bertambah.

1.2.2 Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Adapun manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa setelah dilaksanakan Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan kemampuan teoritis yang diperoleh saat dibangku perkuliahan di dunia kerja.
- b. Menambah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan wawasan yang lebih luas.
- c. Menambah pengalaman kerja yang nantinya bisa berguna sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja
- d. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek - aspek di luar bangku perkuliahan di lokasi kerja praktek.

2. Manfaat bagi Instansi tempat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat yang didapatkan oleh instansi tempat kami melaksanakan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan setelah dilaksakannya Praktek Kerja Lapang tercipta hubungan timbal balik yang baik antara mahasiswa dengan instansi tempat Praktek Kerja Lapang tsb.
- b. Terjadinya sharing ilmu antara mahasiswa dengan karyawan instansi tempat Praktek Kerja Lapang sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan antara satu dengan yang lainnya.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kerja ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli – 30 Agustus 2010 (30 hari kerja), dan bertempat di PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. Cabang Situbondo.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu metode pelaksanaan Kerja Praktek dan Metode penelitian dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL). Pelaksanaan Kerja Praktek meliputi:

Melaksanakan seluruh kegiatan Kerja Praktek dengan cermat sesuai dengan tugas yang diberikan.

1. Menyelesaikan tugas yang tercantum dalam BKPM Kerja Praktek secara teratur dan rutin sesuai dengan petunjuk yang tertulis dalam buku tersebut.
2. Mengikuti setiap petunjuk yang diberikan oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang.
3. Mematuhi setiap ketentuan Kerja Praktek dan semua ketentuan yang berlaku pada lokasi Kerja Praktek.
4. Menjalin kerjasama yang baik dalam teamwork dan meningkatkan kreativitas.
5. Memelihara kebersihan dan ketertiban, mengikuti peraturan-peraturan keselamatan kerja, bertanggung jawab atas pekerjaan

Didalam kegiatan penelitian penulis melakukan pengumpulan data melalui cara:

1. Wawancara (Interview)

Dalam penulisan laporan PKL ini untuk mendapatkan informasi secara lengkap, maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan Ruang Pembagi Utama dengan pegawai PT. Telkom Situbondo.

2. Pengamatan (Observation)

Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan observasi ini dapat diketahui kesalahannya atau proses dan kegiatan tersebut.

3. Studi Pustaka

Selain melakukan kegiatan tersebut di atas, penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Jember maupun di perpustakaan lainnya.